

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan perusahaan dagang pada era saat ini sangatlah ketat, oleh sebab itu para pihak yang memiliki usaha dagang berlomba-lomba memaksimalkan usaha mereka agar jauh lebih baik dan maju. Suatu usaha dagang tidak mungkin tidak memiliki sistem tersendiri. Sistem di dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mengantar perusahaan tersebut kepada tujuan yang ingin diperolehnya. Setiap perusahaan dagang pasti memiliki catatan transaksi tersendiri. Catatan transaksi yang baik dan memadai menggunakan akuntansi. Akuntansi merupakan seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai “bahasa bisnis”. Tujuan akuntansi untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat untuk kepentingan pihak-pihak yang membutuhkan.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut maka suatu perusahaan diperlukan sistem akuntansi yang berguna untuk pengelolaan perusahaan.

Indonesia merupakan negara Agraris, dimana mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan seiringnya waktu. Melihat betapa pesatnya perkembangan pertanian di Indonesia, menjadi sebuah potensi yang harus dimaksimalkan oleh

---

<sup>1</sup> Lantip Susilowati, S. Pd., M. M., *Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Jasa*, (Akademia Pustaka: Tulungagung, 2017), hal. 01

semua pihak. Salah satunya pedagang. Mayoritas pedagang atau UMKM masyarakat di Indonesia bergerak di bidang pertanian demi menunjang kebutuhan para petani. Salah satunya yaitu UMKM yang bergerak di bidang pertanian yaitu Gria Tani yang terletak di Desa Kebonagung. Gria Tani merupakan salah satu UMKM milik perseorangan yang ramai dan terpercaya untuk membeli kebutuhan para petani di Desa Kebonagung. Setiap UMKM pasti memiliki sistem keuangan dan struktur organisasi untuk manajemen organisasi atau perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang digunakan oleh pengusaha atau pebisnis untuk mengatur usaha mereka.

Penjualan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah maupun besar perlu adanya sistem penjualan yang baik dalam menjalankan kegiatannya.<sup>2</sup> Peningkatan pada penjualan barang dagang, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang baik, diantaranya dengan memberikan diskon, bonus/hadiah, harga yang kompetitif dan memberikan kepercayaan kepada pelanggan dengan memberikan sistem pembayaran yang bisa dibayar secara tunai/kredit. Pengelolaan perusahaan kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Zaman sekarang banyak masyarakat, memilih untuk berjualan atau membuka UMKM untuk meningkatkan perekonomian dan untuk saling

---

<sup>2</sup> Dewi Mukti Kartika Ningrum, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV Surya Kencana*, dalam <https://repository.usm.ac.id>, diakses 16 April 2023

memenuhi kebutuhan masyarakatnya. UMKM dan perusahaan dagang tidak akan terlepas dari sistem akuntansi dan pengendalian internal. Adanya kedua sistem tersebut akan memberikan dampak yang lebih baik untuk perusahaan yang dimilikinya.

Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>3</sup> Sistem akuntansi tidak jauh dari yang namanya pengendalian internal. Pengendalian internal digunakan untuk menjaga kekayaan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Berdasarkan hal tersebut, pengendalian internal memiliki arti yaitu, menurut *AICPA (The American Institute Of Certified Public Accountants)* sebagai berikut: “Rencana organisasi dan semua ukuran dan metode terkoordinasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk melindungi aktiva, menjaga keakurasian, dan keterpercayaan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Tanpa dukungan sistem pengendalian internal yang memadai sistem akuntansi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang handal untuk pengambilan keputusan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi sangat berguna untuk mencegah dan menjaga hal- hal yang tidak diinginkan. Sistem

---

<sup>3</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Salemba Empat: Jakarta, 2018), hal. 03

pengendalian internal juga dapat digunakan untuk mengecek kesalahan–kesalahan yang terjadi sehingga dapat dikoreksi.

Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab manajemen sebuah organisasi. Tanggung jawab manajemen meliputi pembuatan dan pemeliharaannya. Sistem pengendalian internal harus dibuat memadai, artinya harus sesuai dengan kebutuhan organisasi yang menggunakannya. Organisasi yang tidak dilengkapi dengan pengendalian internal yang memadai menyebabkan berkurangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Sistem pengendalian internal dinilai penting karena banyak manajemen yang tidak selalu memenuhi tanggung jawab secara benar.

Implementasi pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan merujuk pada langkah–langkah atau prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, menjaga integritas data, dan mencegah kecurangan atau kesalahan dalam proses penjualan. Pengendalian internal yang efektif dalam sistem informasi akuntansi penjualan akan membantu meningkatkan akurasi, keandalan, dan keamanan proses penjualan perusahaan.

Berikut prosedur penjualan tunai yang dilakukan Gria Tani Kebonagung yaitu: ketika ada pembeli order pesanan, pramuniaga Gria Tani Kebonagung langsung mencarikan pesanan yang dipesan, kemudian pramuniaga mengkonfirmasi pesanan kepada pembeli, jika pembeli sudah mengkonfirmasi dan tidak ada lagi pesanan lain yang diorder, maka pembeli langsung ke bagian kasir untuk membayar. Sela–sela pembayaran, pramuniaga Gria Tani

Kebonagung membawa orderan pesanan pembeli ke bagian kasir untuk mengkonfirmasi orderan pembeli yang dipesan guna untuk meminimalisir kesalahan saat menghitung pembayaran dan dicatat di buku penjualan barang apa saja yang keluar di hari tersebut. Selanjutnya pembeli membayar sesuai dengan harga pesanan, pramuniaga langsung membungkus pesanan dan diberikan kepada pembeli dengan begitu transaksi selesai.

Gria Tani Kebonagung adalah sebuah entitas bisnis yang bergerak dalam penjualan produk pertanian dan menerima pembayaran dalam bentuk tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang sedang diterapkan di Gria Tani Kebonagung saat ini menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi. Beberapa permasalahan utama yang ditemukan dalam sistem ini adalah

1. Kekurangan dalam Bagian Gudang Bagian gudang di Gria Tani Kebonagung belum sepenuhnya optimal dalam menangani proses penjualan tunai. Permasalahan ini termasuk keterlambatan dalam menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli dan masalah perangkapan tugas yang dapat mengganggu pengendalian internal.

2. Tidak Adanya Faktur Penjualan Dalam sistem penjualan tunai yang efektif, penting untuk memiliki faktur penjualan yang berfungsi sebagai dokumen otorisasi dan pencatatan transaksi. Namun, Gria Tani Kebonagung tidak menggunakan faktur penjualan ini, yang dapat menyebabkan masalah dalam mencatat dan melacak transaksi penjualan.

3. Tidak Adanya Mesin Register: Pada sistem yang efisien, penggunaan mesin register kas dapat membantu memastikan akurasi dalam pencatatan penerimaan kas. Kekurangan mesin register kas dapat memunculkan risiko kesalahan manusia dan mengganggu pengendalian internal.

4. Pencatatan yang Tercampur Proses pencatatan transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas di Gria Tani Kebonagung masih tercampur dan belum sesuai dengan prosedur pencatatan yang seharusnya. Ini dapat menyebabkan ketidakakuratan data keuangan dan kesulitan dalam memeriksa dan mengaudit transaksi.

Ketidaksesuaian sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik dan praktik terbaik dalam akuntansi menciptakan risiko potensial, seperti kecurangan, kesalahan pencatatan, dan kurangnya transparansi. Oleh karena itu, perancangan ulang sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di Gria Tani Kebonagung menjadi penting untuk meningkatkan pengendalian internal, mengurangi risiko, dan memastikan integritas data keuangan perusahaan. Dengan merancang ulang sistem ini, diharapkan Gria Tani Kebonagung dapat mencapai efisiensi yang lebih baik dalam operasi mereka dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan.

Sistem penerimaan kas yang terdapat di bagian kasir masih terbilang sangat manual dan sederhana. Sedangkan kas sendiri merupakan jantung sebuah perusahaan. Apabila sistem kas berjalan dengan baik dan jumlah kas yang banyak berarti penjualan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dagang

berjalan dengan baik. Jika kas berjumlah sedikit berarti perusahaan dagang tersebut belum mampu merealisasikan penjualan secara baik.<sup>4</sup> Jika sistem dan prosedur yang diterapkan tidak memadai akan mengganggu keseimbangan kinerja pada perusahaan dagang tersebut di masa depan.

Penelitian Martha A. Budiwati (2018), Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan membahas pengaruh tiga faktor terhadap kualitas laporan keuangan Bank X KC Jember, yaitu:

1. Pengendalian Internal Penelitian mencoba untuk memahami apakah sistem pengendalian internal yang ada di Bank X memiliki dampak pada kualitas laporan keuangan.
2. Audit Intern Penelitian juga mencakup audit intern, yang merujuk pada pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan secara internal oleh bank. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan apakah audit intern berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Penelitian juga mempertimbangkan sejauh mana sistem informasi akuntansi digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan.

---

<sup>4</sup> Sri Rahmayanti dan Resiyani, *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penjualan Tunai, kredit, Konsinyasi dan Penerimaan Kas Pada PT. Bestari Buana Murni Cabang Pekan Baru*, (Jurnal: Akuntansi dan Ekonomika, 2019), hal. 43, dalam <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jac>, diakses 28 Agustus 2023

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa ketiga faktor ini memiliki pengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kualitas laporan keuangan di Bank X KC Jember. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengaruh masing-masing faktor terhadap kualitas laporan keuangan<sup>5</sup>.

Gria Tani Kebonagung merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang pertanian dan memiliki beberapa cabang usaha, salah satunya adalah penjualan produk pertanian secara tunai. Dalam menjalankan usahanya, Gria Tani Kebonagung mengalami beberapa kendala dalam pengendalian internal terutama pada sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas. Beberapa kendala tersebut antara lain adanya kekurangan dalam pencatatan transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas, kurangnya pengawasan terhadap pengeluaran kas, serta minimnya penggunaan sistem akuntansi yang terintegrasi.

Kendala-kendala tersebut dapat berdampak pada pengendalian internal perusahaan dan menyebabkan kerugian finansial. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang dapat meningkatkan pengendalian internal pada Gria Tani Kebonagung. Terlaksakannya sistem akuntansi yang terintegrasi, diharapkan dapat mempermudah pencatatan transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas, meningkatkan pengawasan terhadap pengeluaran kas, serta meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

---

<sup>5</sup> Martha A. Budiyati, "*Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Analisis Persepsi Karyawan Bank X KC Jember)*", (Jember: UIN KHAS Jember, 2018).



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan prosedur yang digunakan pada Gria Tani Kebonagung yang terbilang masih manual dan sederhana, fokus penelitian ini mengarah pada rancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas guna meningkatkan pengendalian internal pada Gria Tani Kebonagung.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat pada Gria Tani Kebonagung. Masalah tersebut terdapat pada prosedur penjualan tunai dan penerimaan kas beserta pengendalian internalnya. Berikut pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang terdapat di Gria Tani Kebonagung?
2. Bagaimana rancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas secara manual yang memenuhi kebutuhan informasi Gria Tani Kebonagung?
3. Bagaimana Gria Tani Kebonagung dalam menangani kendala yang terjadi beserta solusi yang diterapkannya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun dari rumusan masalah tersebut, peneliti dapat menarik tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang terdapat pada Gria Tani Kebonagung.

2. Mendeskripsikan usulan mengenai rancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang memenuhi kebutuhan informasi Gria Tani Kebonagung.
3. Mendeskripsikan kendala yang terjadi pada Gria Tani Kebonagung serta solusi penyelesaiannya.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ditunjukkan untuk membatasi sebuah penelitian. Adanya pembatasan masalah, penelitian ini dapat lebih terarah dan fokus. Penelitian ini membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Gria Tani Kebonagung, Wonodadi, Blitar.
2. Subjek pada penelitian ini adalah pemilik toko Gria Tani Kebonagung, kepala toko Gria Tani Kebonagung, karyawan bagian kasir dan karyawan bagian order penjualan Gria Tani Kebonagung serta salah satu pelanggan Gria Tani Kebonagung.

Variabel dalam penelitian ini adalah rancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas serta pengendalian internal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan mengenai sistem akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan mengenai sistem operasional pada Gria Tani Kebonagung serta mengaplikasiannya.

### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi rancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas agar menghasilkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku untuk meningkatkan pengendalian internal.

### c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran dalam bidang penjualan dan usaha UMKM khususnya mengenai sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas serta pengendalian internal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk menerapkan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas guna meningkatkan pengendalian internal bagi pembaca yang ingin mendirikan UMKM.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman materi dan untuk memudahkan menganalisis serta memahami inti permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis akan menyajikan

pengertian yang ada dalam judul skripsi di atas. Berikut istilah–istilah yang disajikan penulis, yaitu:

### 1. Rancangan Sistem

Rancangan sistem menurut O'Brien dan Marakas adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya perancangan *user, interface, data* dan aktivitas proses.<sup>6</sup>

### 2. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>7</sup>

### 3. Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> James A. O' Brien dan George M. Marakas, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 639

<sup>7</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Salemba Empat: Jakarta, 2018), hal. 03

<sup>8</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hal. 379

#### 4. Penerimaan Kas

Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang, berasal dari transaksi penjualan tunai. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

- a. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank seluruhnya dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.<sup>9</sup>

#### 3. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.<sup>10</sup> Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan merujuk pada langkah-langkah atau prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, menjaga integritas data, dan mencegah kecurangan atau kesalahan dalam proses penjualan.

---

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal.

Pengendalian internal yang efektif dalam sistem informasi akuntansi penjualan akan membantu meningkatkan akurasi, keandalan dan keamanan proses penjualan perusahaan. Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi pengendalian ini secara berkala guna memastikan kepatuhan dan efektivitasnya. Oleh karena itu pengendalian internal memiliki peranan yang penting dalam suatu organisasi. Pengendalian internal merupakan suatu alat yang dapat membantu manajemen untuk menilai organisasi suatu operasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. <sup>11</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 6 bab, diantaranya sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan rangkuman penjelasan tentang permasalahan mengenai penelitian ini. Yang selanjutnya bab ini diuraikan agar lebih jelas berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi kajian teori yang menguraikan tentang kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu. Teori-teori yang dibahas di bab ini tentang sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas serta pengendalian internal.

---

<sup>11</sup> *Pengendalian Intern Atas Penjualan Pada PT. Luxindo...*, dalam <https://repository.uhn.ac.id>, diakses 05 Mei 2023

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan menjadi kehadiran peneliti dimana merupakan pengumpulan perolehan data mengenai informasi yang dibutuhkan untuk data dan sumber data, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, perancangan sistem dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan atau hasil temuan yang diuraikan menjadi paparan temuan data dan temuan penelitian dalam kesesuaian sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas guna meningkatkan pengendalian internal pada Gria Tani Kebonagung.

Bab kelima, berisi tentang analisis data yang diuraikan menjadi menganalisa hasil temuan dengan menggunakan teori-teori yang tersedia. Menguraikan lebih lanjut mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas guna meningkatkan kualitas pengendalian internal pada Gria Tani Kebonagung.

Bab keenam, berisi tentang penutup, yang berisi dari kesimpulan yang menyimpulkan keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini dan menjawab rumusan masalah yang ada. Selain kesimpulan juga terdapat saran yang dapat memberikan saran-saran terhadap pembaca karya ini.